

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL  
SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA KELAS  
BERBASIS INKLUSIF**

**(Penelitian Tindakan Kolaboratif dalam Mengembangkan Interaksi Sosial  
Siswa Berkebutuhan Khusus dalam Pembelajaran IPS Kelas V di SD  
Reguler X Kota Bandung Tahun 2006)**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus**



**Oleh**

**SUHERMANTO**

**NIM : 049544**

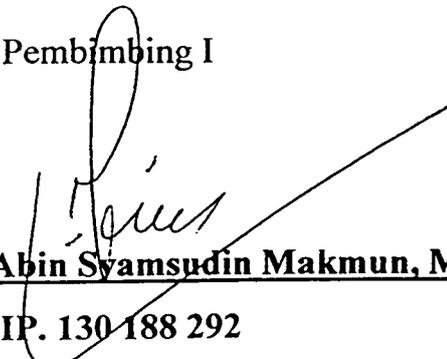
**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2006**



DISETUJI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsudin Makmun, MA

NIP. 130 188 292

Pembimbing II

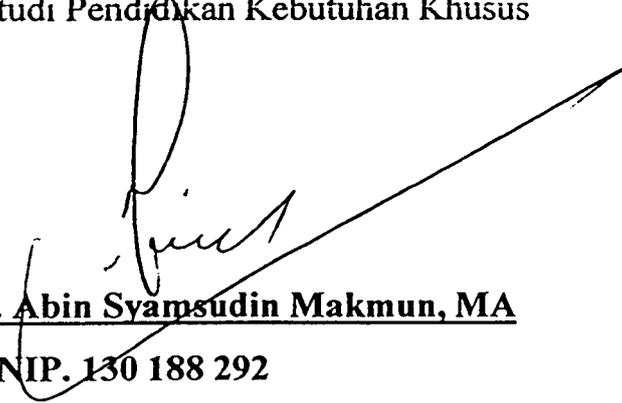


Drs. Zaenal Alimin M.Ed

NIP. 131 410 887

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus



Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsudin Makmun, MA

NIP. 130 188 292



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran IPS**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2006

Yang membuat pernyataan,



**Drs. Sahermanto**  
**NIM. 049544**



## ABSTRAK

**“Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus di Kelas Berbasis Inklusif”.** Fokus kajian dalam penelitian ini di latar belakang dengan adanya siswa berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan dalam berinteraksi sosial dengan siswa lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran mereka kurang responsif dan kurang melibatkan diri dengan siswa lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian tindakan kolaboratif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan sosiometri.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah : (1) Saat studi awal : ditemukan tiga siswa berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan siswa lain. Mereka tidak ada inisiatif bertanya, kurang responsif, dan punya rasa minder; (2) Kegiatan pembelajaran : dalam pembelajaran guru mengelompokkan siswa berdasarkan kesamaan kemampuan dan jender. Pengelompokkan seperti itu tentu kurang baik bila tujuan pembelajaran bermaksud mengembangkan interaksi sosial siswa; (3) Ditemukan : guru dalam memberikan pertanyaan lebih banyak diarahkan kepada siswa yang pintar. Pembelajaran lebih di dominasi oleh siswa yang pintar berbicara.

Temuan penelitian tindakan kolaboratif : (1) Guru mengalami peningkatan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran kerja kelompok (diskusi) dan role play; (2) Adanya peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus dengan pembelajaran melalui kerja kelompok (diskusi dan role play).

Dari temuan, peneliti menyarankan : (1) kepada guru hendaknya menggunakan pendekatan kerja kelompok (diskusi) dan role play sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa; (2) Guru dalam melihat keberhasilan siswa hendaknya tidak didasarkan atas nilai akademiknya saja, namun pengembangan perilaku sosial hendaknya dipandang sebagai hasil belajar yang harus diperhatikan; (3) Dalam pelaksanaan role play, SBK hendaknya diberi kesempatan jadi pemeran dan jadi pengamat; (4) Pengelompokkan siswa didasarkan atas heterogenitas kemampuan dan jender; (5) Materi yang dirumuskan dalam LKK merupakan permasalahan sosial yang dekat dengan kehidupan anak dan disajikan dalam bahasa yang sederhana.



## ABSTRACT

**“The Development of The Social Interaction Abilities of The Special Needs Students In The Inclusive Based Classroom Setting.** The research focused on the fact that there are special needs children having barriers to social interaction. In teaching activity, they are less responsive and lack of involving themselves to other students.

The research uses qualitative approach, type: collaborative action research. The data are collected through observation, interview and sociometry.

The research findings in early study are: (1) Found three special needs children having barriers to social interaction. They are less responsive, inferior and having no initiative to ask, (2) Teaching activity: In making groups based on the sameness of ability and gender. It is sure that those making group aren't better if the teaching aims to develop the social interaction of the students, (3) The teacher gives more questions just for the clever students. The teaching is dominated by the clever students having ability in talking.

The research findings in collaborative action research are: (1) The teacher has had increasing ability in teaching students using group work (discussion) and role play approach, (2) The special needs children has had increasing ability in social interaction through group work (discussion) and role play.

Based on the research findings, the researcher gives some suggestions: (1) Teachers should use group work (discussion) and role play approach as an alternative for developing ability of social interaction of special needs children, (2) Teacher, in giving evaluation, should not be based on the score of academical subjects only. Teacher should put more attention to develop social behavior and see it as a result of learning, (3) In a role play, special needs children should be given opportunities as roles and as observers, (4) In grouping students, should be based on heterogeneity of ability and gender, (5) Material presented on group work sheet should be as a social issue which closes to students' life. It should be simply written.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim, puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran IPS” Di Sekolah Dasar Dalam *Setting* Inklusi” tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Perkembangan terakhir dalam pendidikan kebutuhan khusus adalah pemikiran mengenai pendidikan inklusif. Pemikiran ini berorientasi pada diberikannya kesempatan kepada semua anak untuk dapat bersekolah pada sekolah yang sama dan mengikuti semua pembelajaran secara bersama-sama. Penyelenggaraan pendidikan inklusif dalam tataran pembelajaran di kelas akan bermakna bila guru mampu mengembangkan proses pembelajaran yang mengarah pada terciptanya rasa aman dan nyaman sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan interaksi sosialnya. Dengan demikian, peneliti merasa sangat perlu untuk melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kemampuan siswa berkebutuhan khusus agar mereka dapat berinteraksi secara wajar dengan siswa lainnya

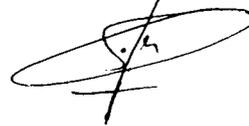
Adapun uraian dalam tesis ini terbagi atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat, penjelasan konsep dan gambaran singkat mengenai metode serta lokasi dan setting penelitian. Bab II merupakan kajian teoritik yang merupakan gambaran teoritik yang melingkupi fenomena. Bab III merupakan metodologi penelitian, yang berisikan prosedur penelitian yang

dilakukan. Bab IV merupakan deskripsi dan analisis temuan data penelitian, serta pembahasan hasil penelitian. Bab V merupakan kesimpulan, implikasi, dan saran dari penelitian ini.

Peneliti menyadari akan kekurangan kelemahan dalam tesis ini, namun demikian sekecil apapun makna dari penulisan ini, penulis berharap menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan pendidikan inklusif. Untuk kesempurnaan penulisan ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Bandung, Agustus 2006

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop that encircles the letters 'S' and 'H', with a horizontal line underneath.

**Suhermanto**



## LEMBAR PENGHARGAAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat izinNya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan, dukungan serta doa dari semua pihak, mustahil penulisan tesis ini dapat selesai. Oleh karena itu, layak kiranya disebutkan beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu, mendorong, memberikan dukungan, bimbingan dan doa yang tiada putusnya bagi kelancaran studi dan penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Tb. Syamsudin Makmun, M.A, selaku pembimbing I, sekaligus ketua program studi PKKh PPS UPI yang telah memberikan bimbingan dengan penuh perhatian dan penuh kesabaran serta masukan-masukannya yang sangat berharga dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Drs. Zaenal Alimin, M.Ed, selaku pembimbing II yang memberikan sumbangan pemikiran dalam membantu peneliti membangun tesis dan memberikan motivasi pada penulis.
3. Bapak dan ibu dosen program studi PKKh PPS UPI atas kearifan, dan keilmuan beliau semua telah membuka cakrawala luas bagi penulis dalam memahami pendidikan inklusif. Kebersamaan, kekerbukaan dan rasa kekeluargaan dalam memberikan bimbingan, dorongan serta semangat juga sebagai tempat diskusi dan bertukar pengalaman, merupakan anugerah tiada terhingga.

4. Prof. Miriam Donath Skjorten, selaku dosen dan pakar di bidang pendidikan inklusif, yang telah banyak memberikan warna dalam cakrawala pengetahuan penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim dosen dari *Universitas Oslo Norway*.
5. Bapak Drs. Mudjito AK, M.Si., mantan direktur PLB Departemen Pendidikan Nasional dan pihak proyek *Braillo Norway*, yang telah menjadi donatur beasiswa kepada penulis.
6. Ibu kepala SD Gegerkalong I dan II yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya dan kepada guru-guru dan stafnya yang telah memberikan bantuan selama penelitian berlangsung.
7. Kedua orangtua tercinta M.Said dan Suliyah yang selama hidupnya rela berkorban dan tanpa kenal lelah demi pendidikan anaknya.
8. Istri tersayang Dra. Solatin Imamy, yang selalu memberi dukungan dan semangat serta rela mengikuti ke Bandung selama peneliti mengikuti perkuliahan. Anak-anakku tercinta Fahmy Imaniar dan Fikry Aji Wicaksono sebagai penyemangat peneliti untuk cepat menyelesaikan studinya.
9. Semua pihak yang tidak sempat disebut namanya, selama ini telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.

Selesainya penulisan tesis ini, diakui masih banyak kelemahan, keterbatasan dan kekurangan dalam beragam hal. Oleh karena itu adanya saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan.

Peneliti menyadari akan kekurangan kelemahan dalam tesis ini, Namun demikian sekecil apapun makna dari penulisan ini penulis berharap menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan pendidikan inklusif. Untuk kesempurnaan penulisan ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Bandung, Agustus 2006

Penulis,

**Drs.Suhermanto**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Proses Belajar Mengajar.....	12
1. Belajar.....	13
2. Mengajar.....	16
B. Konsep Interaksi Sosial .....	18
1. Hakekat Interaksi Sosial .....	18
2. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	19
3. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial .....	21
4. Faktor-faktor yang mendasari interaksi sosial .....	22
C. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	24
D. Pengembangan Interaksi Sosial Siswa dalam Pembelajaran.....	26
1. Pentingnya Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Siswa .....	26
2. Pendekatan Kelompok Sebagai Wahana Pengembangan Interaksi Sosial.....	32
E. Konsep Dasar Metode Kerja Kelompok .....	33
1. Pengertian Metode Kerja Kelompok .....	33
2. Fungsi Kerja Kelompok .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	37
B. Prosedur Penelitian .....	38
C. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	42
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan .....	42
E. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	44
F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Empirik Kondisi Awal Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus (SBK) dalam Pembelajaran .....	48
1. Gambaran Awal Kegiatan Pembelajaran IPS.....	48
2. Gambaran Kondisi Awal Interaksi Sosial SBK .....	54
B. Pelaksanaan Tindakan Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Penelitian Tindakan Kolaboratif	
• Daur Pertama	
1. Perencanaan Tindakan .....	57
2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan .....	59
3. Analisis Tindakan .....	62
4. Refleksi Tindakan .....	63
5. Revisi Pembelajaran .....	64
• Daur Kedua	
1. Perencanaan Tindakan .....	64
2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan .....	65
3. Analisis Tindakan .....	68
4. Refleksi Tindakan .....	70
5. Revisi Pembelajaran.....	70
• Daur Ketiga	
1. Perencanaan Tindakan .....	70
2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan .....	76
3. Analisis Tindakan .....	81
4. Refleksi Tindakan .....	84
5. Revisi Pembelajaran .....	84
• Daur Keempat	
1. Perencanaan Tindakan .....	84
2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan .....	90
3. Analisis Tindakan .....	95

4. Refleksi Tindakan.....	97
5. Revisi Pembelajaran.....	98
• Daur Kelima	
1. Perencanaan Tindakan .....	98
2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan .....	102
3. Analisis Tindakan .....	108
4. Refleksi Tindakan .....	110
C. Pembahasan .....	111
1. Kondisi Objektif Awal Kegiatan Pembelajaran IPS Kelas V...	111
2. Gambaran Empirik Awal Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran .....	112
3. Pengembangan Interaksi Sosial Siswa Melalui Kerja Kelompok (diskusi) dan role play. ....	114
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan.....	121
B. Implikasi.....	122
C. Saran .....	123

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	41

